

BAB III

Metode Penelitian

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data yang bersifat deskriptif adalah data yang berupa gejala-hejala yang dikategorikan atau berupa bentuk lainnya seperti foto, dokumen, catatan lapangan pada saat penelitian dilakukan (Rukin, 2019). Metode deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan suatu objek, fenomena, atau *setting* sosial yang akan dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif (Dominikus, 2019).

Penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif (Rukin, 2019). Moleong, 2014 (Dominikus, 2019) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain.

Mendasar pada definisi diatas tersebut, penelitian ini merupakan penelitian dengan metode deskriptif dan pendekatan kualitatif. Penelitian ini merupakan penelitian yang termasuk dalam kategori studi kasus. Patton, 2002 (J.R. Raco, 2010) menjelaskan bahwa studi kasus adalah studi tentang kekhususan dan kompleksitas suatu kasus tunggal dan berusaha untuk mengerti kasus tersebut dalam konteks, situasi dan waktu tertentu.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik *snowball*. *Snowball* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar (Sugiyono, 2008).

Berdasarkan penjelasan diatas, disimpulkan bahwa penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini termasuk dalam studi kasus di Departemen Administrasi Pendidikan Angkatan 2010-2014. Teknik yang digunakan dalam pengambilan data yaitu *snowball*.

3.2 Partisipan dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini merupakan studi kasus yang dilakukan di Departemen Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan. untuk mempermudah dan memfokuskan objek penelitian, studi kasus ini dibatasi dengan menentukan responden atau partisipan dengan tahun angkatan masuk perkuliahan yaitu angkatan 2010-2014. Pembatasan partisipan ini dilakukan mengingat terbatasnya waktu, tenaga, dan biaya yang dimiliki peneliti.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data dari sumber data atau responden. Menurut Juanda, 2009 teknik pengumpulan data terbagi menjadi tiga, diantaranya:

1. Kuesioner, merupakan daftar pertanyaan yang dibagikan kepada responden untuk diisi dan kemudian dikembalikan pada peneliti;
2. Wawancara (interview), merupakan pengumpulan data dengan bertanya jawab langsung antar (petugas) peneliti dengan responden; dan
3. Observasi, merupakan pengamatan atau catatan pencatatan secara teliti dan sistematis mengenai gejala-gejala yang sedang diteliti.

Jenis pengumpulan data dapat dipilih satu atau lebih disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti memilih teknik pengumpulan data berupa kuesioner yang diberikan kepada responden menggunakan *googleform* dan disebarkan melalui media sosial seperti *WhatsApp*, *Direct Message Instagram*, dan media lain yang menunjang.

3.4 Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan pengolahan data temuan lapangan. Prosedur analisis data menurut Milles & Huberman (Helaluddin & Hengki, 2019) diantaranya (1) reduksi data, merupakan tahap pembuatan rangkuman, pemilihan tema, pembuatan kategori, dan pola dari data yang diperoleh sehingga memiliki makna; (2) display data, merupakan proses penyajian data

Haifa Diana Hijriyani, 2020

ANALISIS ANGKA PENGEMBALIAN DALAM INVESTASI SUMBER DAYA MANUSIA DI PENDIDIKAN TINGGI
(STUDI KASUS DI DEPARTEMEN ADMINISTRASI PENDIDIKAN FIP UPI)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

setelah dilakukan reduksi data. Penyajian data ini dilakukan dalam bentuk ikhtisar, bagan, hubungan antar kategori, pola, dan lain-lain sehingga mudah dipahami pembaca; dan (3) kesimpulan, kesimpulan dalam penelitian harus dapat menjawab rumusan masalah, menghasilkan temuan baru di bidang ilmu kajian.

Instrument penelitian ini berupa angket yang disebarakan dalam bentuk *googleform* melalui media sosial seperti *WhatsApp*, *Line*, dan sebagainya kepada seluruh sampel.

Dalam angket penelitian, terdiri dari tiga jenis pertanyaan diantaranya (1) data diri responden; (2) data responden ketika studi S1; dan (3) data responden setelah lulus S1. Berikut dijabarkan secara rinci:

1. Data diri responden;

data diri responden mencakup nama, jenis kelamin, tahun masuk studi S1, dan lama studi S1. Lama studi S1 adalah waktu yang dibutuhkan lulusan untuk menyelesaikan pendidikan S1 (dalam tahun).

2. Data responden ketika studi S1;

- a. pengeluaran selama menempuh pendidikan S1

pengeluaran selama menempuh S1 yang dimaksud adalah biaya yang dikeluarkan oleh orang tua atau yang bersangkutan baik secara langsung maupun tidak langsung. Pengukuran ini diukur dalam satuan rupiah per tahun (dua semester). Pengeluaran yang dihitung dibagi menjadi tiga bagian yaitu biaya perkuliahan, biaya kebutuhan hidup, dan biaya kesempatan.

Berdasarkan skripsi Rizkia (2016) berikut adalah rincian biaya yang dikeluarkan selama menempuh pendidikan S1 yang disesuaikan dengan pengalaman penulis selama menempuh pendidikan S1 di Departemen Administrasi Pendidikan (dalam rupiah):

- 1) Biaya perkuliahan

Biaya perkuliahan adalah biaya yang dikeluarkan untuk menunjang keperluan yang berkaitan dengan perkuliahan baik langsung maupun tidak langsung. Biaya perkuliahan

dihitung dengan mencari rata-rata per tahun yang diukur dengan rupiah. Biaya-biaya tersebut meliputi:

(1) Biaya masuk/registrasi

Biaya masuk/registrasi adalah biaya yang dikeluarkan untuk keperluan penerimaan mahasiswa baru. Biasanya biaya ini hanya dibayarkan satu kali selama perkuliahan yaitu ketika mahasiswa melakukan registrasi.

(2) Biaya Uang Kuliah Tunggal (UKT)

Uang Kuliah Tunggal (UKT) adalah biaya yang dibebankan kepada mahasiswa setiap awal semester dan berlanjut selama mahasiswa menjadi mahasiswa aktif dalam menempuh pendidikan S1.

(3) Biaya perlengkapan perkuliahan

Biaya perlengkapan perkuliahan adalah biaya yang dikeluarkan untuk memenuhi semua perlengkapan perkuliahan seperti pembelian ATK (buku/kertas, pulpen, pensil, penggaris, dll), buku referensi perkuliahan, print/fotocopy, pembelian kuota internet dan sebagainya yang diukur per satu tahun.

(4) Biaya transportasi

Biaya transportasi adalah biaya yang dibutuhkan untuk menunjang proses perkuliahan baik kendaraan pribadi seperti biaya bensin maupun kendaraan umum seperti ojek, bus, travel, dll yang diukur dalam satu tahun.

(5) Biaya praktikum KKN

Merupakan biaya yang dikeluarkan selama melaksanakan kegiatan KKN seperti biaya sewa tempat tinggal, biaya makan, biaya transportasi, biaya kegiatan, dan lain-lain.

(6) Biaya praktikum PPL

Merupakan biaya yang dikeluarkan selama melaksanakan kegiatan PPL seperti biaya transportasi, biaya makan, dan lain-lain.

(7) Biaya selama mengerjakan skripsi/TA

Merupakan biaya yang dikeluarkan selama proses mengerjakan skripsi/TA seperti biaya seminar proposal, biaya penelitian, biaya transportasi, biaya cetak (print/fotocopy).

(8) Biaya wisuda

Merupakan biaya yang dikeluarkan untuk keperluan wisuda seperti biaya yang dibayarkan satu kali kepada universitas, biaya yang dibayarkan satu kali kepada himpunan untuk pelaksanaan syukuran, biaya sewa jas/kebaya, biaya rias wajah, biaya foto, dan lain-lain.

(9) Biaya kursus/les

Merupakan biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan belajar diluar kampus yang diukur per tahun.

(10) Biaya keperluan lainnya

Merupakan biaya penunjang lainnya yang dibayarkan berkaitan dengan perkuliahan seperti pulsa, iran kelas, dan lain-lain yang diukur per tahun.

2) Biaya kebutuhan hidup

Biaya kebutuhan hidup adalah biaya yang dikeluarkan untuk menunjang keperluan yang berkaitan dengan kebutuhan hidup baik langsung maupun tidak langsung. Biaya perkuliahan dihitung dengan mencari rata-rata per tahun yang diukur dengan rupiah. Biaya-biaya tersebut meliputi:

(1) Biaya sewa kos

Merupakan biaya yang dikeluarkan untuk sewa tempat tinggal yang biasanya dibayarkan pertahun.

(2) Biaya pembelian (konsumsi) makanan

Merupakan biaya yang dikeluarkan untuk memenuhi jasmani yaitu makanan dan minuman yang dikeluarkan selama menempuh pendidikan S1 dan diukur pertahun.

(3) Biaya kesehatan

Merupakan biaya yang dikeluarkan untuk kesehatan seperti biaya obat-obatan, biaya berobat (jika sakit), vitamin, suplemen, dan lain-lain yang diukur pertahun.

(4) Pengeluaran keperluan harian

Merupakan biaya yang dikeluarkan untuk pembelian keperluan selain makan, kos, dan kesehatan seperti pembelian kosmetik, perlengkapan mandi, perlengkapan tidur, pakaian, dan lain-lain yang diukur per satu tahun.

(5) Pengeluaran lainnya

Merupakan biaya yang dikeluarkan untuk keperluan lainnya seperti pulsa, hiburan, dan lain-lain yang diukur per satu tahun.

3) Biaya kesempatan

Biaya kesempatan/*Opportunity Cost* adalah pendapatan yang hilang karena mengikuti kuliah S1. Biaya peluang dalam penelitian ini adalah pendapatan pekerja bebas lulusan SMA di Provinsi Jawa Barat yang didapat dari Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia tahun 2019 yang diukur dalam rupiah per tahun.

3. Data responden setelah lulus S1

a. Masa tunggu setelah lulus untuk mendapatkan pekerjaan

Masa tunggu adalah waktu tunggu yang dibutuhkan lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama. Masa tunggu dihitung sejak lulusan selesai melaksanakan wisuda dan diukur dalam bulan.

b. Jenis pekerjaan pertama lulusan

Merupakan jenis pekerjaan pertama yang didapatkan lulusan. Untuk memudahkan pengelompokkan jenis pekerjaan, penulis mengelompokkan menjadi dua jenis yaitu pekerjaan dibawah pemerintah atau swasta.

c. Pendapatan pertama lulusan

Pendapatan pertama lulusan adalah penghasilan yang diterima lulusan dari pekerjaan pertama lulusan setelah lulus S1. Pendapatan pertama lulusan diukur dengan mencari rata-rata (\bar{x}) yang diukur dalam rupiah per tahun. Dalam penelitian ini diasumsikan lulusan bekerja tetap pada pekerjaan pertama sampai sekarang dan total penghasilan mengalami kenaikan 10% setiap tahunnya. Pendapatan pertama dalam penelitian ini adalah penjumlahan dari gaji pokok, bonus, uang lauk pauk, tunjangan jabatan, tunjangan hari raya, gaji ke 13, kendaraan dinas, asuransi kesehatan, dan pendapatan lainnya.

d. Pendapatan yang didapatkan selama bekerja

1) Gaji pokok

Merupakan penghasilan yang diterima yang besarnya ditetapkan berdasarkan kesepakatan yang diukur dalam rupiah per tahun.

2) Bonus

Merupakan penghasilan/tunjangan/kompensasi di luar gaji pokok yang diterima dari perusahaan/tempat bekerja yang besarnya tidak tetap yang diukur dalam rupiah per tahun.

3) Uang lauk-pauk

Merupakan penghasilan/tunjangan/kompensasi di luar gaji pokok untuk mencukupi biaya makan dalam rangka melakukan pekerjaan/tugas yang diukur dalam rupiah per tahun.

4) Tunjangan jabatan

Merupakan penghasilan/tunjangan/kompensasi di luar gaji pokok yang diberikan sesuai dengan jabatan yang dipegangnya yang diukur dalam rupiah per tahun.

5) Tunjangan hari raya

merupakan penghasilan/tunjangan/kompensasi di luar gaji pokok yang diberikan satu tahun sekali menjelang hari raya keagamaan yang diukur dalam rupiah.

6) Gaji ke 13

Merupakan penghasilan/tunjangan/kompensasi di luar gaji pokok yang diberikan satu tahun sekali yang diukur dalam rupiah, biasanya diberikan pada pertengahan tahun.

7) Kendaraan dinas

Merupakan penghasilan/tunjangan/kompensasi di luar gaji pokok untuk kebutuhan transportasi dalam rangka melakukan pekerjaan/tugas yang diukur dalam rupiah per tahun.

8) Asuransi kesehatan

Merupakan penghasilan/tunjangan/kompensasi di luar gaji pokok untuk kesehatan/kesejahteraan pekerja yang diukur dalam rupiah per tahun.

9) Pendapatan lainnya

Merupakan penghasilan/tunjangan/kompensasi di luar gaji pokok untuk mencukupi kebutuhan lain-lain tergantung kemampuan perusahaan/tempat bekerja seperti tunjangan keluarga, uang lembur, dll yang diukur dalam rupiah per tahun.